

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis melakukan analisa terhadap empat Variabel, yaitu Variabel (X<sub>1</sub>) “Proses Belajar”, (X<sub>2</sub>) “Keluarga”, (X<sub>3</sub>) “Kelompok Acuan” dan (Y) “Keputusan Menjadi Anggota Pembiayaan Murabahah di BTM “Surya Melati Abadi” Jatim Cabang Ngadiluwih”. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian Kuantitatif. Menurut Sugiono yang dimaksud dengan penelitian Kuantitatif adalah penelitian yang pada hakikatnya menggali data yang bersifat empirik dan terukur serta data yang diperoleh bisa berbentuk suatu hasil jawaban dari pertanyaan yang dibuat dari kuesioner peneliti terhadap responden di lapangan. Dengan metode Kuantitatif ini hanya dapat digali fakta-fakta yang bersifat empirik dan terukur. Fakta-fakta yang tidak tampak oleh indera akan sulit diungkapkan.<sup>127</sup> Dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif pada penelitian ini maka peneliti dapat mengetahui pengaruh Proses Belajar, Keluarga, dan Kelompok Acuan terhadap keputusan menjadi Anggota pembiayaan Murabahah di BTM “Surya Melati Abadi” Jatim cabang Ngadiluwih.

---

<sup>127</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hal.15

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah hipotesis asosiatif. Dimana penelitian dengan menggunakan hipotesis asosiatif merupakan bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dengan penelitian maka akan dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan suatu gejala.<sup>128</sup> Dalam penelitian ini menggunakan tiga Variabel Independen dan satu Variabel Dependen. Yaitu variabel Proses Belajar, Keluarga, dan Kelompok Acuan sebagai variabel Independen, dan variabel keputusan menjadi anggota Pembiayaan Murabahah sebagai Variabel Dependen.

## B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi (menyeluruh) yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>129</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Anggota Pembiayaan pada BTM “Surya Melati” Abadi Jatim cabang Ngadiluwih, khususnya Anggota Pembiayaan Murabahah yang menjadi Responden. Dalam penelitian ini Penulis menggunakan Populasi sebesar 312 Orang yang diperoleh dari Anggota Pembiayaan Murabahah tahun 2018.

---

<sup>128</sup> *Ibid.*, hal. 11

<sup>129</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung : Alfabeta 2015), hal. 148

## 2. Sampling Penelitian

Sampling adalah metodologi yang dipergunakan untuk memilih dan mengambil unsur-unsur atau anggota populasi untuk digunakan sebagai sampel yang *representative* (mewakili). Pada penelitian ini menggunakan teknik *Probability sampling* (random sampling) merupakan metode sampling yang memberikan peluang sama setiap unsur (anggota populasi) untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>130</sup>

Kemudian jenis sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple random sampling* (Sampel random). Teknik ini dipilih dengan tujuan sampel yang diambil dapat mewakili karakteristik populasi yang diinginkan. Yaitu semua Anggota Pembiayaan Murabahah dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

## 3. Sampel Penelitian

Sampel Penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>131</sup> Dalam penentuan sampel apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih.<sup>132</sup> Dalam hal ini sampel yang diambil dapat mewakili populasi. Untuk menentukan jumlah sampel dari populasi yang sudah diketahui

---

<sup>130</sup>*Ibid.*, hal. 151

<sup>131</sup>*Ibid.*, hal. 149

<sup>132</sup>Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Depok: Rajawali Press, 2017), hal. 161

jumlah anggota populasinya yaitu menggunakan rumus dari Slovin yang memberikan rumusan sebagai berikut<sup>133</sup>:

Dimana:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilansampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan (ditetapkan10%).

Dari rumus tersebut maka dari populasi yaitu sebanyak 312orang, maka jumlah sampelnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{312}{1 + 312 \cdot 0,1^2} = \frac{312}{41,2} = 75,72 = 76 \text{ Sampel}$$

Sehingga dalam penelitian ini, sampel yang digunakan yaitu sebanyak 76 orang.

## C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukurannya

### 1. Sumber Data

Sumber data dibagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber data, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Sedangkan data sekunder adalah data yang diusahakan sendiri

---

<sup>133</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen...*, hal.158

pengumpulannya oleh penulis. Data biasanya diambil dari jurnal, internet, dan sebagainya.<sup>134</sup> Dalam penelitian ini, sumber data yang diperoleh merupakan data primer, yang secara langsung diperoleh dari pihak BTM “Surya Melati Abadi” Jatim Cabang Ngadiluwih.

## 2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan gejala, individu, objek, peristiwa yang bervariasi yaitu faktor-faktor yang dapat berubah atau dapat dirubah untuk tujuan sebuah penelitian baik secara kuantitatif ataupun kualitatif. adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Adapun dalam penelitian ini diidentifikasi menjadi dua Variabel, yaitu Variabel Bebas (*Independent Variable*) dan Variabel Terikat (*Dependent Variable*).<sup>135</sup> Dalam penelitian ini Variabel bebas yang digunakan adalah di BTM “Surya Melati Abadi” Jatim cabang Ngadiluwih yang diberi simbol (Y).

Dalam penelitian ini Peneliti mengambil variabel yang pertama yaitu Proses Belajar karena menurut Peneliti Proses Belajar merupakan hal yang selalu dialami oleh seseorang dalam mengambil keputusan dalam bidang apapun. Peneliti ingin menguji apakah Proses Belajar mempengaruhi keputusan menjadi Anggota Pembiayaan Murabahah di BTM “Surya Melati Abadi” Jatim cabang Ngadiluwih. Yang kedua yaitu variabel Keluarga, Peneliti mengambil variabel tersebut karena menurut pengamatan Peneliti keluarga adalah orang terdekat yang

---

<sup>134</sup> Ali Maulidi, *Teknik Memahami Statistika 1*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2013), hal. 7

<sup>135</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen...*, hal. 168

biasanya dimintai pendapat dalam beberapa hal. Sehingga Peneliti ingin menguji apakah Keluarga mempengaruhi keputusan menjadi Anggota Pembiayaan Murabahah di BTM “Surya Melati Abadi” Jatim cabang Ngadiluwih. Dan yang ketiga yaitu variabel Kelompok Acuan, Peneliti mengambil variabel tersebut karena menurut pengamatan Peneliti dengan sebuah kelompok tertentu baik dilingkungan sekitar maupun di lingkungan manapun dapat memberikan pengaruh atau dapat menjadi referensi dalam hal apapun. Sehingga Peneliti ingin menguji apakah Kelompok Acuan mempengaruhi keputusan menjadi Anggota Pembiayaan Murabahah di BTM “Surya Melati Abadi” Jatim cabang Ngadiluwih.

### **3. Skala Pengukuran**

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendekatan interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut apabila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Skala *Likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan skala *Likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban dari setiap instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari

sangat positif sampai sangat negatif.<sup>136</sup> Dalam penelitian ini, jawaban dari Responden dibagi dalam lima kategori penelitian yaitu :

Sangat Setuju (SS) =5

Setuju (S) =4

Ragu-Ragu (RG) =3

TidakSetuju (TS) =2

Sangat Tidak Setuju (STS)=1

Dengan kategori jawaban tersebut, diharapkan jawaban dari Responden diperoleh data yang relevan untuk penelitian tentang pengaruh Proses Belajar, Keluarga, dan Kelompok Acuan terhadap keputusan menjadi Anggota Pembiayaan Murabahah.

## **D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Observasi**

Observasi sering disebut juga dengan metode pengamatan, yakni cara pengumpulan data dengan cara melakukan pencatatan secara cermat dan sistematis terhadap gejala-gejala atau fenomena yang sedang jadi objek penelitian.<sup>137</sup> Observasi yang dilakukan pada penelitian ini peneliti ikut serta dan terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan subjek yang diteliti atau yang sedang diamati.

---

<sup>136</sup> *Ibid.*, hal. 168

<sup>137</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 93

b. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>138</sup> Dalam penelitian ini angket merupakan teknik pengumpulan data yang efektif dan efisien jika Peneliti ingin mengetahui dengan pasti variabel yang diharapkan dari Responden yang jumlahnya cukup besar, dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan sehingga memudahkan dalam melakukan suatu penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data kuantitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek.<sup>139</sup> Teknik dokumentasi yang dilakukan Peneliti adalah untuk mengumpulkan data dan informasi tentang jumlah pembiayaan dan Anggota di BTM “Surya Melati Abadi” Jatim cabang Ngadiluwih.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Dalam penelitian ini,

---

<sup>138</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen...*, hal. 168

<sup>139</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam...*, hal. 152



angket merupakan alat bantu yang digunakan dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan untuk dijawab oleh Respondennya.<sup>140</sup>

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item Pertanyaan</b>	<b>No. Item</b>
Proses Belajar (X1) Schiffman dan Kanuk, (2002), Loudon dan Della Bitta (1993).	<i>Motivation</i> (Motivasi)	Saya terdorong untuk mencari informasi apapun mengenai produk pembiayaan Murabahah di BTM “Surya Melati Abadi” Jatim cabang Ngadiluwih	1
		Saya termotivasi untuk mempelajari mengenai pembiayaan Murabahah di BTM “Surya Melati Abadi” Jatim cabang Ngadiluwih	2
	<i>Cues</i> (Isyarat)	Saya mendapatkan informasi mengenai pembiayaan Murabahah di BTM “Surya Melati Abadi” Jatim cabang Ngadiluwih	3
		Saya memperoleh petunjuk berupa brosur, promosi, dll mengenai pembiayaan Murabahah di BTM “Surya Melati Abadi” Jatim cabang Ngadiluwih	4
	<i>Response</i> (Respon)	Setelah mengerti saya langsung ingin menjadi Anggota pembiayaan Murabahah di BTM “Surya Melati Abadi” Jatim cabang Ngadiluwih	5
		Setelah mengerti saya langsung mendaftarkan diri untuk menjadi Anggota pembiayaan Murabahah di BTM “Surya Melati Abadi” Jatim cabang Ngadiluwih	6
	<i>Reinforcement</i> (Pendorong atau penguatan)	Saya mendapatkan dorongan dari orang lain untuk menjadi Anggota pembiayaan Murabahah di BTM “Surya Melati Abadi” Jatim cabang Ngadiluwih	7
		Dengan melihat keunggulan produk, saya mendapatkan dorongan untuk menjadi Anggota pembiayaan Murabahah di BTM “Surya Melati Abadi” Jatim cabang Ngadiluwih	8
Keluarga (X2) Ujang Sumarwan, <i>Perilaku Konsumen</i> (Bogo Selatan: Ghalia	<i>Initiator</i> (Inisiator)	Keluarga saya memberikan informasi mengenai produk pembiayaan Murabahah di BTM “Surya Melati Abadi” Jatim cabang Ngadiluwih	9
	<i>Influencer</i> (Pemberi pengaruh)	Saya meminta pendapat dari keluarga mengenai pembiayaan Murabahah di BTM “Surya Melati Abadi” Jatim cabang Ngadiluwih	10
	<i>Gatekeeper</i> (Penyaring Informasi)	Keluarga saya menyaring informasi yang positif dan yang negatif mengenai pembiayaan Murabahah di BTM “Surya Melati Abadi” Jatim cabang Ngadiluwih	11

<sup>140</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal.102

Indonesia, 2004)		Keluarga saya mempertimbangkan informasi yang saya sampaikan mengenai pembiayaan Murabahah di BTM “Surya Melati Abadi” Jatim cabang Ngadiluwih	12	
	<i>Decider</i> (Pengambil Keputusan)	Saya meminta persetujuan keluarga untuk menjadi Anggota pembiayaan Murabahah di BTM “Surya Melati Abadi” Jatim cabang Ngadiluwih	13	
		Keluarga memberikan persetujuan kepada saya untuk menjadi Anggota pembiayaan Murabahah di BTM “Surya Melati Abadi” Jatim cabang Ngadiluwih	14	
	<i>Buyer</i> (Pembeli)	Keluarga yang menyuruh saya untuk menjadi Anggota pembiayaan Murabahah di BTM “Surya Melati Abadi” Jatim cabang Ngadiluwih	15	
	<i>User</i> (Pengguna)	Keluarga dan saya sama-sama menggunakan dana dari hasil pembiayaan Murabahah di BTM “Surya Melati Abadi” Jatim cabang Ngadiluwih	16	
Kelompok Acuan (X3) Ujang Sumarwan, <i>Perilaku Konsumen</i> (Bogor Selatan: Ghalia Indonesia, 2004)	Pengaruh Normatif	Saya menjadi Anggota pembiayaan Murabahah di BTM “Surya Melati Abadi” Jatim cabang Ngadiluwih karena mematuhi normaseperti kelompok tertentu	17	
		Saya menjadi Anggota pembiayaan Murabahah di BTM “Surya Melati Abadi” Jatim cabang Ngadiluwih agar terhindar sanksi sosial dari kelompok tertentu	18	
		Saya menjadi Anggota pembiayaan Murabahah di BTM “Surya Melati Abadi” Jatim cabang Ngadiluwih agar terlihat mematuhi norma sosial oleh kelompok tertentu	19	
	Pengaruh Ekspresi Nilai	Saya menjadi Anggota pembiayaan Murabahah di BTM “Surya Melati Abadi” Jatim cabang Ngadiluwih karena ingin dipandang kaya oleh kelompok tertentu	20	
		Kelompok tertentu yang menjadi Anggota pembiayaan Murabahah di BTM “Surya Melati Abadi” Jatim cabang Ngadiluwih terlihat kaya	21	
		Saya merasa kaya menjadi Anggota pembiayaan Murabahah di BTM “Surya Melati Abadi” Jatim cabang Ngadiluwih	22	
	Pengaruh Informasi	Kelompok tertentu memberika informasi mengenai produk pembiayaan Murabahah di BTM “Surya Melati Abadi” Jatim cabang Ngadiluwih	23	
		Saya percaya dengan informasi yang saya dapatkan dari kelompok tertentu mengenai produk pembiayaan Murabahah di BTM “Surya Melati Abadi” Jatim cabang Ngadiluwih	24	
	Keputusan menjadi Anggota	Pengenalan Kebutuhan	Saya membutuhkan dana sehingga menjadi Anggota pembiayaan Murabahah di BTM “Surya Melati Abadi” Jatim cabang Ngadiluwih	25

Pembiayaan Murabahah (Y) Kotler dan Keller, <i>Marketing Manajemen</i> (New Jersey: Pearson Education, 2006)		Produk pembiayaan Murabahah di BTM “Surya Melati Abadi” Jatim cabang Ngadiluwih bisa sesuai dengan yang saya butuhkan	26
	Pencarian Informasi	Saya berusaha mencari informasi mengenai produk pembiayaan Murabahah di BTM “Surya Melati Abadi” Jatim cabang Ngadiluwih	27
	Evaluasi Alternatif	Saya mempertimbangkan produk yang serupa dengan produk pembiayaan Murabahah di BTM “Surya Melati Abadi” Jatim cabang Ngadiluwih	28
		Saya memilih produk pembiayaan Murabahah di BTM “Surya Melati Abadi” Jatim cabang Ngadiluwih dibandingkan produk lain	29
	Keputusan Pembelian	Saya memutuskan untuk menjadi Anggota pembiayaan Murabahah di BTM “Surya Melati Abadi” Jatim cabang Ngadiluwih karena Proses Belajar, Keluarga, dan Kelompok Acuan.	30
	Perilaku Paska Pembelian	Saya akan kembali menjadi Anggota pembiayaan Murabahah di BTM “Surya Melati Abadi” Jatim cabang Ngadiluwih setelah pembiayaan saya selesai	31
Saya akan menyarankan orang lain untuk juga menjadi Anggota pembiayaan Murabahah di BTM “Surya Melati Abadi” Jatim cabang Ngadiluwih		32	

### E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah cara dalam mengolah data yang sudah terkumpul agar dapat menjawab rumusan masalah dalam sebuah penelitian sehingga tujuan dari penelitian dapat tercapai, dengan cara mengolah data dari hasil jawaban angket atas beberapa pernyataan yang telah disebarkan ke responden yang dituju.<sup>141</sup> Dalam penelitian ini peneliti akan mengolah data dari hasil jawaban angket yang telah disebarkan ke nasabah atau anggota pembiayaan Murabahah di BTM “Surya Melati Abadi” Jatim cabang Ngadiluwih.

<sup>141</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 17

## 1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahan suatu instrument. Validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya atau suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin diukur. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid artinya instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur yang hendak diukur. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.<sup>142</sup>

Untuk menguji validitas instrumen pengaruh Proses Belajar, Keluarga, dan Kelompok Acuan, dan keputusan menjadi Anggota Pembiayaan Murabahah dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *r product moment* adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Untuk menentukan instrumen valid atau tidak adalah dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 0,05, maka instrumen tersebut dikatakan valid.
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dengan taraf sigifikansi 0,05, maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid.

---

<sup>142</sup> Ali Mauludi, *Tehnik Belajar Statistik 2*, (Jakarta : Alim's Publishing, 2016), hal. 250

## 2. Uji Reabilitas

Uji Reliabilitas adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrument diperlukan untuk mendapatkan sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal yang dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Jadi konsep reabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Data yang baik, selain hasil valid juga harus reliabel. Data disebut reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk menguji validitas instrumen. Oleh karena itu, walaupun instrumen valid umumnya *reliable*, tetapi pengujian reliabilitas instrumen tetap perlu dilakukan.<sup>143</sup> Untuk selanjutnya dimasukkan kedalam rumus *r product moment* :

$$r_{1i} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha_b^2} \right)$$

Selanjutnya *r*-hitung untuk diputuskan *reliable* atau tidak harus dikonsultasikan dengan *r*-tabel dengan banyaknya *n* dan tingkat kesalahan.

## 3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik yang meliputi Multikolinieritas, Heteroskedastisitas, dan Autokorelasi. Model regresi linier berganda dapat disebut model yang baik jika memenuhi asumsi normalitas data

---

<sup>143</sup>*Ibid.*, hal.256

dan terbebas dari asumsi klasik yang terdiri dari Multikolinieritas dan Heteroskedastisitas.

a. Uji Autokorelasi

Autokorelasi berarti terdapatnya korelasi antara anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan berdasarkan waktu, sehingga munculnya suatu datum pada regresi yang menggunakan data berkala. Cara mengetahui adanya autokorelasi atau tidak dapat dilihat dalam output SPSS Model Summary pada nilai Durbin Watson. Asumsi jika ada autokorelasi nilai DW berada diantara -2 dan +2.<sup>144</sup>

b. Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah uji asumsi klasik yang diterapkan untuk menganalisis regresi berganda yang terdiri dari dua atau lebih variable bebas, dimana akan diukur tingkat asosiasi atau keeratan hubungan antar variable bebas.<sup>145</sup> Cara mengetahui adanya multiko atau tidak dapat dilihat pada output SPSS table coefficient pada VIF, multikolinearitas akan terpenuhi jika nilai VIF < 10 semakin kecil nilai VIF akan semakin baik.

c. Heterokedasitas

Dalam persamaan regresi berganda perlu juga di uji mengenai sama atau tidak varian (simpangan baku) dari residual (kekurangan atau kelebihan) dari nilai yang satu dengan observasi yang lain.

---

<sup>144</sup>*Ibid.*, hal.203

<sup>145</sup>*Ibid.*, hal.197

Jika residualnya mempunyai varian yang sama disebut terjadi homokedasitas dan jika variannya tidak sama atau berbeda disebut tidak terjadi heterokedasitas. Cara mengetahui adanya heterokedasitas atau tidak dapat dilihat dari output SPSS yaitu Scatterplot, apabila pola yang terbentuk tidak beraturan maka heterokedasitas terpenuhi.<sup>146</sup>

#### 4. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengukur apakah data yang diperoleh memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametric. Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika Signifikansi  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal dan jika Signifikansi  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal.<sup>147</sup> Pengujian normalitas mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi baik variabel terikat (*Dependent variable*) maupun variabel tidak terikat (*Independent variable*) mempunyai distribusi yang normal ataupun tidak normal. Model regresi yang baik adalah normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan SPSS 16.0. Jika hasil uji didapatkan nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka data distribusi tersebut dinyatakan normal dan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data distribusi tersebut dinyatakan tidak normal..

---

<sup>146</sup>*Ibid.*, hal.203

<sup>147</sup>Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009) hal. 77-78

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji t (Secara Parsial)

Uji t adalah menguji Hipotesis yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua buah mean sampel (dua variabel yang dikomparatifkan). Untuk pengambilan kesimpulan dinyatakan dengan melihat nilai signifikansi dan membandingkan dengan taraf kesalahan (signifikansi) yang dipakai. Yakni jika nilai probabilitas  $\leq$  nilai alpha ( $\alpha$ ), maka Variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Variabel dependen.<sup>148</sup>

Analisis uji-t merupakan analisis parametric yang dilakukan apabila data penelitian bertabur normal atau data yang didapat harus diuji normalitas data terlebih dahulu sebelum masuk statistik uji-t.<sup>149</sup> Dalam penelitian ini, pengujian uji-t dengan menggunakan program SPSS 16.0 yaitu melihat pengaruh berupa hipotesis yang telah disusun sebelumnya. Dengan cara melihat hasil  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  dengan ketentuan:

$H_0$  diterima apabila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara Variabel bebas dan terikat.

$H_0$  ditolak apabila apabila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  artinya ada pengaruh yang signifikan antara Variabel bebas dan terikat.

---

<sup>148</sup> *Ibid.*, hal.87

<sup>149</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta:GaungPersadaPress,2009),hal.113



b. Uji F (Secara Simultan)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah Variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi Variabel dependen secara signifikan.

Pedoman yang digunakan:

Jika Sig. <  $\alpha$  maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Atau dengan membandingkan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka disimpulkan menolak H<sub>0</sub> dan menerima H<sub>a</sub>.

## 6. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi berganda sering kali digunakan untuk mengatasi permasalahan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas.<sup>150</sup> Dalam hal ini regresi juga dapat dijadikan pisau analisis terhadap penelitian yang diadakan, tentunya jika regresi diarahkan untuk menguji variabel-variabel yang ada.<sup>151</sup>

Bentuk umum persamaan regresi linear berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Terikat (Keputusan menjadi Anggota  
Pembiayaan Murabahah)

A, b<sub>1</sub> b<sub>2</sub> b<sub>3</sub> = Bilangan Konstanta

<sup>150</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hal.5

<sup>151</sup>Hartono, *SPSS 16, 0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2008),hal.11

X1	=	Variabel bebas 1 (Proses Belajar)
X2	=	Variabel bebas 2 (Keluarga)
X3	=	Variabel bebas 3 (Kelompok Acuan)
e	=	Tingkat error

## 7. Uji Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi (*R Square*) digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Variabel Independen dalam menerangkan Variabel Dependen. Nilai koefisien Determinasi adalah diantara nol dan satu. Jika  $R^2$  kecil, berarti kemampuan Variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Namun apabila nilai  $R^2$  mendekati satu, berarti Variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi Variabel-variabel Independen.

Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan Variable X terhadap Y dapat ditentukan dengan menggunakan rumus :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Atau apabila menggunakan program aplikasi Statistik SPSS hasil dari uji Koefisien Determinasi dapat dilihat pada table model summary pada  $\text{adjust } R^2$ .